



# PELATIHAN MODEL – MODEL PEMBELAJARAN PAIKEM BAGI MAHASISWA DAN GURU

Roswita L. Nahak<sup>a</sup>, Selfiana T.M.N.Lawa<sup>b</sup>, Jhon Enstein<sup>c</sup>, Vera R.Bulu<sup>d</sup>, Maria L. Dosantos<sup>e</sup>

<sup>a</sup>Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Citra Bangsa, Kupang, NTT,

<sup>b</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Citra Bangsa, Kupang, NTT,

<sup>c</sup>Prodi Pendidikan Informatika, Universitas Citra Bangsa, Kupang, NTT

[arowitaliobanahak@gmail.com](mailto:arowitaliobanahak@gmail.com), [selselfiananlawa@gmail.com](mailto:selselfiananlawa@gmail.com), [enstein.exe@gmail.com](mailto:enstein.exe@gmail.com),

[veraros0451@gmail.com](mailto:veraros0451@gmail.com), [marialenadosantos29@gmail.com](mailto:marialenadosantos29@gmail.com)

## Abstrak

Tujuan dalam kegiatan ini untuk memberikan bekal pengetahuan kepada mahasiswa dan guru tentang model-model pembelajaran PAIKEM serta mampu modifikasi model pembelajaran, sehingga dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan dilakukan menggunakan *zoom meeting*. Pada kegiatan ini guru-guru dilatih dengan menggunakan pendekatan kolaboratif. Jumlah peserta sebanyak 66 peserta. Hasil kegiatan menunjukkan respon baik, hal ini dibuktikan dari hasil survei menunjukkan 41,9% puas dan 58,1% sangat puas sebab tema yang diangkat sangat menarik dengan persentase sebesar 80,6% karena konten webinar yang edukatif, bermanfaat, menarik serta informatif. sehingga, secara umum penilaian peserta tentang pelatihan yang dilakukan sangat baik

**Kata Kunci** : Pelatihan, Model Pembelajaran, PAIKEM

## Abstract

The aims of doing this activity as one of the community services were to provide knowledge to students and teachers about PAIKEM (an Active, Innovative, Creative, Effective, and Exciting Learning) model and to be able to modify learning model, so that this learning model can be implemented in learning activities. The activity of community service was conducted using a zoom meeting. This community service provided an opportunity for teachers to be trained to use a collaborative approach. The number of participants was 66. The results of the activity showed a good response, this was proven by the survey results which showed 41.9% satisfied and 58.1% very satisfied. This meant that the theme taken was very interesting with a percentage of 80.6%, because the webinar content was educative, useful, interesting and informative. In general, the participants' assessments of the training carried out was very good.

**Keywords:** Training, Learning Model, Active, Innovative, Creative, Effective, and Exciting Learning

## PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dapat ditempuh dengan berbagai cara diantaranya peningkatan bekal awal siswa baru, peningkatan kompetensi guru, peningkatan isi kurikulum, kualitas pembelajaran, penilaian hasil belajar siswa, penyediaan bahan ajar yang memadai dan penyediaan sarana belajar. Dari semua cara tersebut, peningkatan kualitas pembelajaran dengan cara peningkatan kualitas pendidikan memiliki kedudukan yang paling strategis dan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Kualitas pendidikan berhubungan dengan kualitas proses pembelajaran dalam mengemas kegiatan pembelajaran melalui penggunaan strategi dan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang dapat mendeskripsikan sintak secara sistematis dalam pengorganisasian pengalaman belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Octavia, 2020:13). Dalam prakteknya, ada berbagai model pembelajaran yang diimplementasikan guru di kelas, namun guru perlu memperhatikan berbagai pertimbangan dalam menggunakan model pembelajaran diantaranya tujuan pembelajaran, bahan atau materi pelajaran (Nurdyansyah; Fahyuni, 2016). Model pembelajaran memiliki banyak fungsi baik bagi guru maupun bagi siswa. Salah satu fungsi model pembelajaran untuk membantu memperbaiki pembelajaran serta meningkatkan efektifitas pembelajaran (Hidayat, 2016). Oleh karena itu, penting bagi calon guru maupun guru untuk memahami dan mengaplikasikan dan mengimplementasikan model-model pembelajaran yang aktif, efektif, inovatif serta menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran tersebut yang dikenal dengan nama model pembelajaran PAIKEM.

Model pembelajaran PAIKEM adalah model pembelajaran yang memberikan peluang kepada siswa untuk belajar secara aktif dengan difasilitasi oleh guru melalui penggunaan media pembelajaran (termasuk pemanfaatan

lingkungan) untuk mengembangkan kerampilan dan pemahaman siswa, sehingga pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif (Krissandi et al., 2017). Selain itu, model pembelajaran PAIEKM juga merupakan salah satu model pembelajaran ideal yang dapat diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran, sebab dapat menciptakan pembelajaran yang berorientasi pembelajaran kontekstual pada sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (*meaningfull learning*) yang berdampak pada hasil belajar siswa (Hidayat, 2016). Namun sayangnya sebagian besar mahasiswa dan khususnya guru belum mampu memahami maupun terampil dalam menerapkan model pembelajaran PAIKEM hingga belum mampu melakukan modifikasi model-model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran sehingga belum mampu menginspirasi teman sejawat untuk melakukan serupa. Akibatnya kegiatan PTK masih jarang dilakukan oleh guru. Padahal PTK memiliki banyak manfaat tidak hanya bagi siswa dan guru tetapi juga bagi sekolah, salah satunya berkaitan dengan komponen mutu guru pada point instrumen akreditasi sekolah. Kondisi – kondisi demikian yang ditemui oleh penulis pada saat melakukan akreditasi sekolah khususnya di provinsi NTT. Berdasarkan hasil temuan tersebut mengakibatkan rendahnya komponen mutu proses dan mutu guru di sekolah. Oleh karena itu maka perlu maka dilakukan kegiatan pelatihan terkait model pembelajaran PAIKEM bagi mahasiswa dan guru melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Kegiatan PKM tersebut akan mampu mengatasi persoalan diatas. Hal ini didasarkan atas hasil PKM yang telah dilakukan oleh beberapa tim PKM diantaranya PKM yang dilakukan oleh (Zakiyah, 2020) dengan judul “PKM workshop Model Pembelajaran Inovatif dan kreatif pada Guru di MTs Darussalam Raja Ampat”. PKM tersebut dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Hasil kegiatan ini membawa dampak positif bagi guru dan masyarakat di kampung lilinta yang terpencil dan terluar serta jauh dari akses kota. Selain itu, ada juga PKM yang dilakukan oleh (Tamrin, 2019) dengan judul Penerapan Model – Model Pembelajaran Kooperatif di SD. Hasil PKM adalah adanya peningkatan kreatifitas guru dalam mengajar khususnya pada penggunaan dan penerapan model – model pembelajaran inovatif. Berdasarkan ulasan di atas maka tim PKM melakukan kegiatan PKM dalam bentuk webinar dengan judul “Pelatihan Model – Model Pembelajaran PAIKEM bagi Mahasiswa dan Guru”. Adapun rumusan masalah dalam kegiatan PKM ini adalah bagaimana hasil dari kegiatan pelatihan model – model pembelajaran PAIKEM kepada mahasiswa dan guru? Sementara itu yang menjadi tujuan dalam kegiatan ini adalah untuk memberikan bekal pengetahuan kepada mahasiswa dan guru tentang model-model pembelajaran PAIKEM serta mampu melakukan modifikasi terhadap model pembelajaran tersebut, sehingga dapat diimplementasikan dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas maupun kegiatan PTK.

## 2. METODE ABDIMAS

Pelaksanaan program ini dilakukan secara virtual dengan menggunakan *zoom meeting* yang dilaksanakan pada hari Rabu, 29 Desember 2021 pukul 08.00-13.00. Pada kegiatan ini guru-guru dilatih dengan menggunakan pendekatan kolaboratif mulai dari merencanakan, melaksanakan, serta membuat RPP serta menerapkan model pembelajaran PAIKEM. Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, praktikum, demonstrasi. Subyek dalam kegiatan ini adalah mahasiswa FKIP Universitas Citra Bangsa Kupang dan Guru – Guru yang ada di NTT yang berjumlah 100 peserta. Alur kegiatan ini dimulai dari Persiapan yang meliputi kegiatan merancang dan membagikan pamflet webinar pelatihan melalui media sosial seperti FB, IG, W.A Grup maupun grup Telegram, membuat formulir pendaftaran, daftar hadir dan survei kepuasan melalui google fomulir, menyiapkan link *zoom meeting*, *background zoom*, menyiapkan bahan materi, membuat TOR kegiatan hingga mempersiapkan fasilitas tambahan yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung. Adapun pamflet kegiatan ini dapat dilihat pada gambar berikut

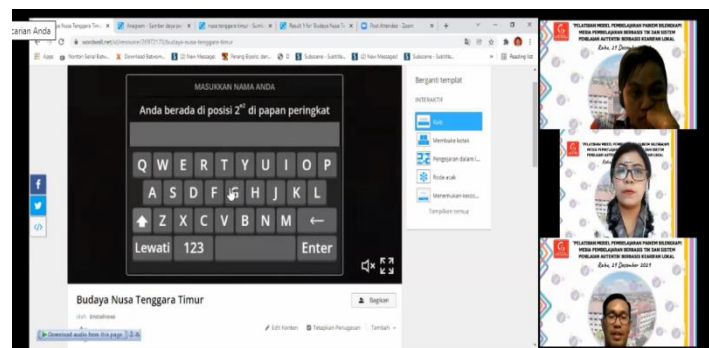
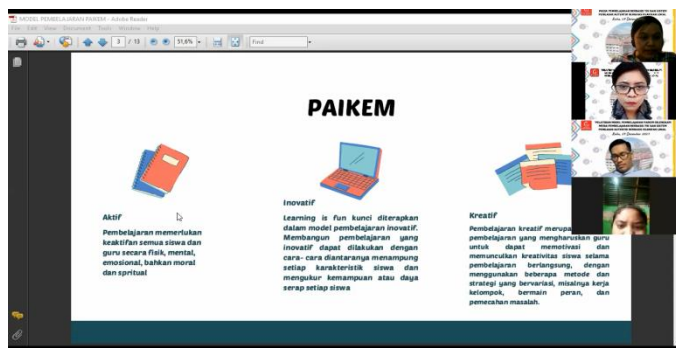


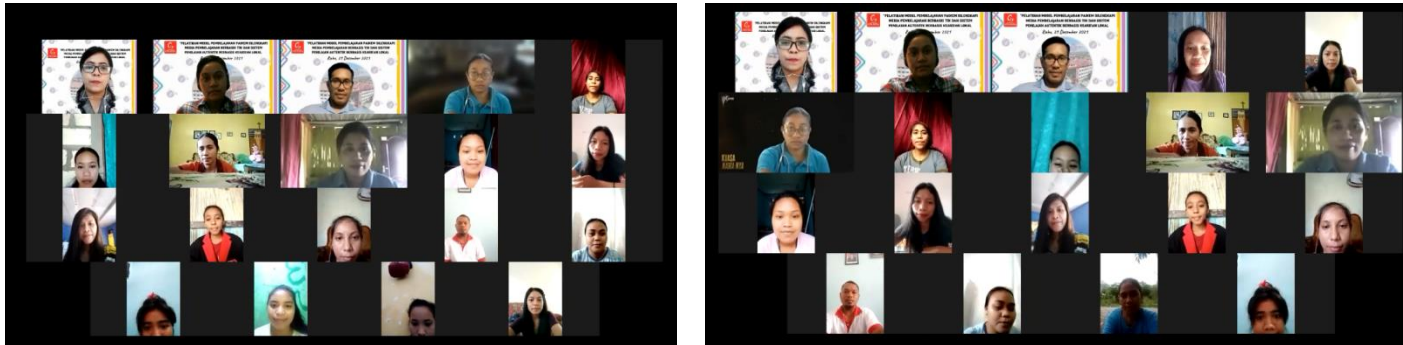
Gambar 1 Pamflet Kegiatan

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini tim dosen PKM akan melakukan presentasi materi, diskusi, tanya jawab serta tim dosen akan dibantu oleh mahasiswa yang telah ditraining untuk membantu tim dosen melakukan bimbingan perancangan perangkat pembelajaran serta demonstrasi dan simulasi pembelajaran PAIKEM. Tahap terakhir adalah tahap evaluasi, pada tahap ini guru akan dibagikan survei kepuasan untuk memperoleh respon mahasiswa dan guru terhadap kegiatan yang dilakukan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

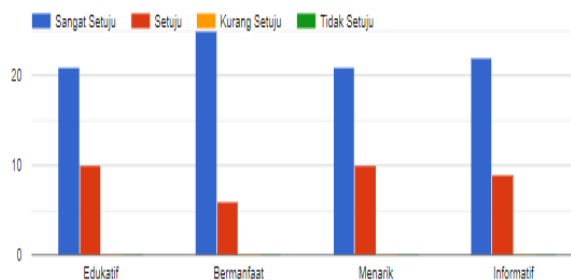
Secara umum kegiatan pelatihan model pembelajaran PAIKEM berjalan dengan lancar, meskipun terdapat beberapa kendala diantaranya terkait jaringan internet. Pemateri dalam kegiatan ini adalah Roswita L. Nahak, S.Pd., M.Pd, Jhon Enstein, S.Kom.,M.Cs dan Selfiana N. Lawa, S.Pd.,M.Pd dan bertidak sebagai Mc dan Moderator dalam kegiatan ini adalah Vera R. Bulu, S.Pd.,M.Pd. Jumlah peserta yang mendaftar sebanyak 100 peserta namun jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 66 orang yang terdiri dari 15 orang guru atau 22,7% dan 50 mahasiswa FKIP Universitas Citra Bangsa atau 78,5% serta 1 dosen dari UPG 45. Berikut ini merupakan dokumentasi peserta kegiatan webinar





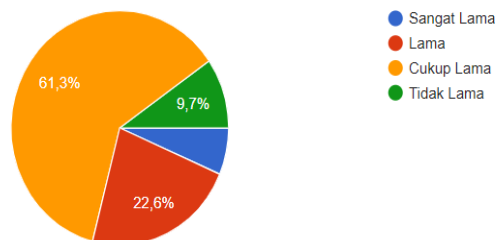
**Gambar 2 Dokumentasi Pelaksanaan kegiatan**

Hasil kegiatan ini menunjukkan respon yang baik, hal ini dibuktikan dari hasil survei terhadap kegiatan evaluasi dari peserta menunjukkan bahwa 41,9% puas dengan pelaksanaan kegiatan dan 58,1% memberi tanggapan sangat puas terhadap kegiatan yang dilakukan sebab menurut peserta tema yang diangkat sangat menarik dengan persentase jawaban dari peserta sebesar 80,6% karena konten webinar yang edukatif, bermanfaat, menarik serta informatif. Adapun hasil respon peserta terhadap konten webinar dapat dilihat pada digram berikut :



**Gambar 3 Digram respon peserta terhadap konten webinar**

Namun peserta mengkritisi kegiatan ini terkait durasi waktu pelaksanaan webinar yang dinilai cukup lama. Rincian besar presentasi penilaian peserta terkait lamanya waktu kegiatan dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini

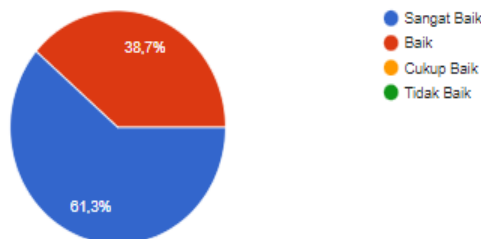


**Gambar 4 Digram respon peserta terhadap durasi waktu kegiatan**

Selain itu, respon peserta terhadap kejelasan penyampaian materi oleh narasumber sangat positif, hal ini dibuktikan dengan jawaban responden yakni 67,7% memberikan respon sangat baik dan sisanya yakni 32,3 memberikan penilaian yang baik terhadap penyampaian materi dari narasumber. Oleh karena itu, secara umum penilaian peserta



tentang webinar yang dilakukan sangat baik dengan rincian persentase penilaian dalam bentuk diagram di bawah ini



**Gambar 5** Digram respon peserta terhadap kegiatan webinar PKM

Disamping itu, peserta webinar pelatihan PKM ini sangat antusias dalam menyimak materi khususnya guru, beberapa diantaranya meminta materi yang dipresentasikan serta hasil rekaman zoom dari kegiatan yang telah dilakukan. Kegiatan ini juga mendapat sambutan yang sangat positif dari mahasiswa dan guru serta mengharapkan akan ada kegiatan lain dengan tema yang berbeda seperti terkait model pembelajaran yang efektif digunakan di tengah kondisi covid 19 serta sosialisasi tentang kurikulum *prototype 2022*. Setelah kegiatan selesai dilakukan tim PKM memberikan sertifikat kepada peserta dalam bentuk *e-sertifikat* yang dikirimkan melalui email peserta pada saat peserta mengisi formulir pendaftaran. Berikut merupakan salah satu lampiran sertifikat kepada peserta kegiatan



**Gambar 6** contoh lampiran sertifikat peserta

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan model pembelajaran PAIKEM berjalan dengan lancar yang dilakukan secara virtual dengan menggunakan *zoom meeting* serta membawa dampak yang positif bagi mahasiswa dan guru. Pada kegiatan ini guru-guru dilatih dengan menggunakan pendekatan kolaboratif mulai dari merencanakan, melaksanakan, serta membuat RPP serta menerapkan model pembelajaran PAIKEM dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, praktikum, demonstrasi. Pemateri dalam kegiatan ini adalah Roswita L. Nahak, S.Pd., M.Pd., Jhon Enstern, S.Kom., M.Cs dan Selfiana N. Lawa, S.Pd., M.Pd dan bertidak sebagai Mc dan Moderator dalam kegiatan ini adalah Vera R. Bulu, S.Pd., M.Pd. Jumlah peserta yang mendaftar

sebanyak 100 peserta namun jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 66 orang yang terdiri dari 15 orang guru atau 22,7% dan 50 mahasiswa FKIP Universitas Citra Bangsa atau 78,5% serta 1 dosen dari UPG45. Hasil kegiatan ini menunjukkan respon yang baik dari peserta, hal ini dibuktikan dari hasil survei terhadap kegiatan evaluasi menunjukkan bahwa 41,9% puas dengan pelaksanaan kegiatan dan 58,1% memberi tanggapan sangat puas terhadap kegiatan yang dilakukan sebab menurut peserta tema yang diangkat sangat menarik dengan persentase jawaban dari peserta sebesar 80,6% karena konten webinar yang edukatif, bermanfaat, menarik serta informatif. Selain itu, respon peserta terhadap kejelasan penyampaian materi oleh narasumber sangat positif, hal ini dibuktikan dengan jawaban responden yakni 67,7% memberikan respon sangat baik dan sisanya yakni 32,3 memberikan penilaian yang baik terhadap penyampaian materi dari narasumber. Oleh karena itu, secara umum penilaian peserta tentang webinar yang dilakukan sangat baik

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darmono, I. (2019). Jurnal Pendidikan Konvergensi. *Jurnal Pendidikan Konvergensi*, VI(29), 29–40. <https://books.google.co.id/books?id=BurRDwAAQBAJ>
- [2] Hidayat. (2016). *Model-Model Pembelajaran Efektif*. Bina Mulia Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=VyIgEAAAQBAJ>
- [3] Krissandi, A. D. S., Widharyanto, B., & Dewi, R. P. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD (Pendekatan dan Teknis). In *Jakarta: Media Maxima*. Media Maxima.
- [4] Nurdyansyah; Fahyuni, E. F. (2016). *INOVASI MODEL: Sesuai Kurikulum 2013*. Nizamia Learning Center.
- [5] Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=ptjuDwAAQBAJ>
- [6] Tamrin, A. (2019). Penerapan Model - Model Pembelajaran Kooperatif Di SD. *Gervasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 289–298.
- [7] Zakiyah, A. dkk. (2020). PKM Workshop Model Pembelajaran Inovatif dan Kreatif pada Guru di MTs Darussalam Raja Ampat. *MATAPPA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 63–66